



► PENATAAN MALIOBORO

## Pemkot Seragamkan Daftar Harga PKL

**W**ali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, memasang papan daftar harga pedagang kaki lima (PKL) di Jalan Perwakilan dan Jalan Dagen di kawasan Malioboro, Selasa (25/3). PKL di dua lokasi tersebut menjadi dua dari 80 PKL di 15 sirip jalan Malioboro yang diseragamkan papan daftar harganya.

Hasto menjelaskan penyeragaman ini menjadi upaya untuk menjamin transparansi harga. Jangan sampai pedagang menaikkan harga dengan tidak bijak selama momentum liburan atau kerap disebut *nuthuk*. Jika terus terjadi, tindakan ini akan menjadikan citra buruk Kota Jogja sebagai kota tujuan wisata.

"Potensi orang untuk berkunjung ke Jogja saat libur Lebaran besar sekali, hampir 10 juta orang. Biasanya kalau mudik ke Jogja mereka rata-rata ingin ke Malioboro, ke sirip-siripnya Malioboro. Maka, untuk mengantisipasi [*nuthuk*], kami menyiapkan transparansi harga seperti hari ini," kata Hasto saat ditemui di Jalan Perwakilan, Selasa (25/3).

Hasto mengatakan pada papan daftar harga sudah tercantum harga yang sebelumnya dikomunikasikan bersama Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja. Di dalamnya sudah ada nomor PKL dan nomor telepon aduan jika pedagang terbukti menaikkan harga di luar kewajaran kepada konsumen.



**Wali Kota** Jogja, Hasto Wardoyo (*kiri*), memasang papan daftar harga bagi PKL kuliner di Jalan Perwakilan dan Jalan Dagen untuk mewujudkan transparansi harga, Selasa (25/3).

Hasto memastikan aduan itu akan langsung ditindaklanjuti dengan mendatangi pedagang sesuai dengan nomornya. Meski demikian, Mantan Kepala BKKBN ini akan lebih mengedepankan pembinaan.

"Pedagang yang terbukti menaikkan harga di luar kewajaran akan kami bina dulu, belum memberikan sanksi. Pembinaan sebagai bukti bahwa pemerintah memberikan perhatian dan pemerintah hadir. Kalau warga ada yang berbuat tidak baik terhadap pendatang atau tamu yang ada di Kota Jogja, maka tidak bisa dibiarkan, pasti kami tegur. Kalau berkali-kali ditegur

masih tetap saja, tentu kami berpikir tentang sanksi," kata Hasto.

Menurut Hasto, penyeragaman papan daftar harga PKL ini nantinya tak berhenti pada 80 lapak. Targetnya papan daftar harga akan dibagikan secara merata kepada seluruh pedagang di Kota Jogja. Dia mengimbau para pedagang untuk tidak memanfaatkan momentum libur Lebaran ini sebagai kesempatan untuk mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya. Perilaku ini justru akan menjadikan wisatawan kapok datang ke Kota Jogja.

"Kalau dilayani dengan baik,

maka insyaallah rezeki makin bertambah. Para pedagang kuliner tidak usah gaya mengejar untung setinggi-tingginya sampai menaikkan harga di luar kewajaran, yang akhirnya membuat orang kapok datang ke Jogja," tuturnya.

Salah satu pedagang kuliner di Jalan Perwakilan, Anto, mengaku berjualan di Jalan Perwakilan sejak 2008. Dia mengaku tak pernah menaikkan harga secara berlebihan. Bahkan, sesekali dia memberikan diskon pada pembeli yang tengah berulang tahun. "Saya tidak pernah seperti itu [*nuthuk*] karena takut pembeli kecewa," katanya.

(Affi Annissa Karim/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 05 April 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005